DAFTAR ISI

Halaman

COVER DALAM i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN iii
ABSTRAK iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TRANSLITERASI xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 7
C. Rumusan Masalah 8
D. Kajian Pustaka 8
E. Tujuan Penelitian 10
F. Kegunaan hasil Penelitian 10
G. Definisi Operasional 11
H. Metode Penelitian 12
I. Sistematika Pembahasan 18
BAB II KONSEP NAFKAH DALAM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG TENTANG PERKAWINAN 20
A. Nafkah Dalam Perspektif Hukum Islam 20
1. Pengertian Nafkah 20
2. Dasar Hukum Nafkah 21
3. Syarat-syarat Menerima Nafkah 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kadar Nafkah 26
5. Hutang Nafkah 28
6. Gugurnya Kewajiban Nafkah 32
B. Nafkah Dalam Perspektif Perundang-undangan 33
1. Kewajiban Suami Isteri 33
2. Gugurnya Kewajiban Nafkah 35
BAB III DESKRIPSI PUTUSAN PENGADILAN TINGGI AGAMA SURABAYA TENTANG PEMBATALAN GUGATAN NAFKAH *MĀḌIYYAH* DALAM PERMOHONAN BANDING 36
A. Sekilas Tentang Pengadilan Agama Nganjuk 36
1. Letak Geografis 36
2. Kopetensi dan Wilayah Yuridiksi Pengadilan Agama Nganjuk 37
3. Struktur Pengadilan Agama Nganjuk 41
B. Sekilas Tentang Pengadilan Tinggi Agama Surabaya 43
1. Wilayah Yuridiksi dan Kewenangan Pengadilan Agama Nganjuk 43
2. Struktur Pengadilan Tinggi Agama Surabaya 45
C. Deskripsi Putusan Tentang Pembatalan Nafkah *Māḍiyyah* 47
1. Putusan Pengadilan Agama Nganjuk 47
2. Putusan Pengadilan Tinggi Agama Surabaya 54
BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PUTUSAN PTA SURABAYA NOMOR : 117/Pdt.G/2009/PTA.Sby TENTANG PEMBATALAN NAFKAH *MĀḌIYYAH* DALAM PUTUSAN NOMOR:116/Pdt.G/2009/PA.Ngj 63
A. Analisis Perundang-undangan Terhadap Pembatalan Nafkah *Māḍiyyah* Oleh Pengadilan Tinggi Agama Dalam Putusan Nomor:117/Pdt.G/2009/PTA.Sby 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis Hukum Islam Tentang Pembatalan Nafkah *Mādiyyah* Oleh Pengadilan Tinggi Agama Dalam Putusan Nomor: 117/Pdt.G/2009/PTA.Sby 70

BAB V PENUTUP 75

A. Kesimpulan 75

B. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dan transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambing huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titih di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vocal tunggal atau monoftong bahasa arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan Latin yang dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
   a. Tanda *fatḥah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *arba'ah*
   b. Tanda *Kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *Tirmiẓi*
   c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Yūnus*
3. Vocal rangkap atau *diftong* bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dengan tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
   a. Vocal rangkap او dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *syawkāniy*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PUSTAKAAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

b. Vocal rangkap اي dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zuḥayliy*

4. Vocal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *imkān*, *zarī'ah*, dan *murūah*
5. Syaddah atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *haddun*, *saddun*, *ṭayyib*
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sampang sebagai penghubung. Misalnya *at-tajribah*, *al-hilāl*
7. *Ta Marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti yang ber*harakat sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya ru'yah *al-hilāl* atau *ru'yatul hilal*
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ru'yah*, *fuqahā'*. Sedangkan di awal kata. Huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu apapun, misalnya *Ibrāhīm*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id